

ABSTRAK

Ahmad Rijal Hadiyan. *Pembingkaihan Berita Media Online (Analisis Framing Berita Dugaan Penamparan Sopir Angkot oleh Wali Kota Bandung Ridwan Kamil di Tribunnews.com dan Republika.co.id Maret 2016)*

Pada 20 Maret 2016 mencuat berita yang cukup menghebohkan warga Bandung. Seorang lelaki yang mengaku sopir angkot melaporkan Wali Kota Bandung, Ridwan Kamil (RK) ke Polda Jabar karena telah menamparnya. Isu ini segera muncul di berbagai media massa nasional maupun lokal, khususnya media massa *online*. Portal berita *online* Republika.co.id dan Tribunnews.com menjadi portal berita yang paling banyak dikunjungi pada 11 April 2016 menurut mesin pencarian Google. Kedua media tersebut juga menyuguhkan pandangan masing-masing terhadap kasus tersebut. Masing-masing media mengkonstruksi peristiwa tersebut lewat penonjolan dan pemilihan aspek tertentu dari kompleksitas peristiwa.

Tujuan dari penelitian ini antara lain: (1) untuk mengetahui pendefinisian masalah (*problem identification*) dalam pemberitaan dugaan penamparan sopir angkot oleh Wali Kota Bandung Ridwan Kamil pada Republika.co.id dan Tribunnews.com. (2) Mengetahui penyebab masalah (*causal interpretation*) dalam pemberitaan dugaan penamparan sopir angkot oleh Wali Kota Bandung Ridwan Kamil pada Republika.co.id dan Tribunnews.com. (3) Mengetahui penilaian moral (*moral evaluation*) dalam pemberitaan dugaan penamparan sopir angkot oleh Wali Kota Bandung Ridwan Kamil pada Republika.co.id dan Tribunnews.com. (4) Mengetahui penyelesaian masalah (*treatment recommendation*) yang ditawarkan Republika.co.id dan Tribunnews.com dalam pemberitaan dugaan penamparan sopir angkot oleh Wali Kota Bandung Ridwan Kamil.

Teori utama yang digunakan pada penelitian ini adalah teori konstruksi realitas sosial dari Peter L. Berger dan Thomas Luckman. Kemudian dikaitkan dengan teori framing model Robert N. Entman.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini antara lain: paradigma konstruksionis, pendekatan kualitatif, dan analisis data menggunakan model *framing* Robert N. Entman.

Hasil penelitian menunjukkan, (1) dalam pendefinisian masalah, kedua media memiliki kesamaan untuk mengkonstruksi peristiwa ini sebagai persoalan hukum dan etika, (2) dalam menetapkan penyebab masalah Republika.co.id memiliki kecenderungan untuk menempatkan sopir angkot sebagai pihak yang bersalah, sebaliknya Tribunnews.com cenderung menetapkan Ridwan Kamil sebagai penyebab masalah, (3) dalam membentuk penilaian moral, Republika.co.id cenderung menilai sopir angkot bernama Taufik Hidayat tersebut sebagai; pelanggar hukum, sedangkan Wali Kota Bandung Ridwan Kamil dinilai sebagai pemimpin yang tegas dan berani. Tribunnews.com menilai Ridwan Kamil sebagai pemimpin arogan, sedangkan sopir angkot bernama Taufik Hidayat, dinilai sebagai pihak yang tertindas. (4) Baik Republika.co.id maupun Tribunnews.com menawarkan proses hukum sebagai cara untuk menyelesaikan masalah. Namun Republika.co.id menawarkan penyelesaian kekeluargaan sebagai solusi alternatif.